

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian akan dilaksanakan di PT. PLN (Persero) Area Pelayanan Dan Jaringan Malang. JL. Jendral Basuki Rachmad NO 11 Malang 651111.

3.2 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian adalah suatu kegiatan yang dilakukan seseorang dalam upaya menjawab pertanyaan yang timbul tentang gejala yang dilihat, dirasakan, dialami dan diciptakan. Berdasarkan tujuan penelitian tersebut, maka jenis penelitian yang diambil oleh peneliti adalah kuantitatif, yaitu penelitian yang data – datanya berupa angka atau data kualitatif yang diangkakan. (Sugiyono,2001:103)

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah dalam penelitian ini pendekatan eksplanatory, yaitu pendekatan yang digunakan peneliti disamping untuk menggali data dari responden, juga untuk menguji hipotesis (Sugiono, 2005: 16). Dalam penelitian ini pendekatan eksplanatory digunakan untuk menjelaskan adanya pengaruh komunikasi yang efektif dalam organisasi terhadap budaya organisasi di PT. PLN (Persero) Area Pelayanan Dan Jaringan Malang.

3.3 Populasi dan Sampel

Menurut Singarimbun dan Efendi (1989:152) populasi adalah jumlah keseluruhan dari unit analisa yang ciri-cirinya akan diduga. Penelitian populasi dilakukan apabila peneliti ingin melihat semua lika-liku yang ada dalam populasi, karena subjeknya meliputi semua yang ada dalam populasi. Objek yang ada pada populasi diteliti, hasilnya dianalisis, disimpulkan itu berlaku untuk seluruh populasi (Arikunto,2002:108-109) Sampel (Arikunto, 2002:109) adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti. Jika subjeknya kurang

dari 100, sebaiknya diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Dan jika subjeknya besar dapat diambil antara 10–15 % atau 20–25 % atau lebih (Arikunto,2002:112). Dalam penelitian ini jumlah populasinya kurang dari 100 yaitu 77, maka penelitian ini menggunakan penelitian populasi atau sensus, yaitu menjadikan semua populasi menjadi sampel (Arikunto,2002:112). Populasi dalam penelitian ini seluruh karyawan yang tercatat baik kontrak maupun tetap pada PT. PLN (Persero) Area Pelayanan Dan Jaringan Malang.

3.4 Data dan Jenis Data

Menurut Arikunto (2002:96) data adalah pencatatan hasil penelitian baik berupa fakta maupun angka. Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan ada dua yaitu :

a. Data Primer

Menurut Umar (2005:99) data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama secara individu atau perorangan seperti hasil wawancara atau hasil pengisian kuisioner yang bisa dilakukan oleh peneliti. Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui pengaruh komunikasi yang efektif dalam organisasi terhadap budaya organisasi. Maka peneliti melakukan wawancara dan penyebaran kuisioner pada di PT. PLN Area Pelayanan Dan Jaringan Malang.

b. Data Sekunder

Menurut Umar (2005:100) berpendapat data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain, misalnya dalam bentuk table atau diagram. Dalam penelitian ini data sekunder dari dokumentasi dari PT. PLN (Persero) Area Pelayanan Dan Jaringan Malang, mengenai gambaran umum di PT. PLN (Persero) Area Pelayanan Dan Jaringan Malang. (Misalnya sejarah berdirinya PT PLN, susunan organisasi / perusahaan dan profil PT PLN).

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Observasi (Pengamatan)

Menurut Hadi (dalam Sugiono 2004 : 139) mengemukakan bahwa observasi adalah suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Proses pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Dalam penelitian ini peneliti dapat mengamati sikap karyawan dalam berkomunikasi pada PT. PLN (Persero) Area Pelayanan Dan Jaringan Malang.

b. Interview (wawancara)

Menurut Sugiono (2004:130) wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data, apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit. Bentuk interview yang digunakan adalah interview bebas terpimpin. Dimana pewawancara membawa pedoman yang merupakan garis besar yang akan ditanyakan (Arikunto,2002:132) Pada penelitian ini akan dilakukan dialog dengan pimpinan di PT. PLN (Persero) Area Pelayanan Dan Jaringan Malang.

c. Kuisisioner (Angket)

Menurut Arikunto (2002: 200) sejumlah pertanyaan yang tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui. Dilihat dari cara menjawabnya kuisisioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner tertutup, yaitu kuisisioner yang sudah disediakan

jawabannya sehingga responden tinggal memilih. Dalam penelitian ini terdiri dari empat pernyataan dengan skor sebagai berikut (Joko, 2004: 99):

Pernyataan	Skor
Sangat Setuju	4
Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

d. Dokumentasi

Menurut Arikunto (2002:206) dokumentasi adalah data mengenai hal-hal yang berupa catatan buku, majalah, notulen rapat, dan lain sebagainya. Dalam teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ini peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti sejarah berdirinya PT PLN, susunan organisasi atau perusahaan dan profil PT PLN.

3.6 Definisi Oprasional Variabel

1. Komunikasi Efektif (X)

Pendekatan klasik dari Quintilian menganggap bahwa komunikasi yang efektif merupakan gabungan antara keterampilan yang diperoleh dan karakter moral yang tinggi “orang yang baik akan berbicara dengan baik pula”. Periode sejarah tetorika yang kemudian merumuskan keefktifan, umpamanya, dalam arti, antara lain, keterampilan dalam penggunaan bahasa secara artistik dan penyajian komunikasi secara terampil.

2. Sikap (X1)

Seorang komunikator akan mempunyai kemampuan untuk melakukan perubahan sikap melalui mekanisme daya tarik, jika pihak komunikan merasa bahwa komunikator ikut serta dengan mereka dalam hubungannya dengan opini secara memuaskan. Misalnya, komunikator mempunyai sikap yang disenangi atau dikagumi sedemikian rupa, sehingga pihak komunikan akan menerima suatu kepuasan tersendiri yang diwujudkan dengan rasa kepercayaan yang besar pada komunikator. Atau komuniktor dapat dianggap mempunyai

kesamaan dengan komunikan, sehingga komunikan bersedia untuk tunduk kepada pesan yang dikomunikasikan komunikator. Faktor perasaan dan tanggung jawab yang sama antara komunikator dengan komunikan akan menyebabkan komunikasi sukses.

3. Keterampilan (X2)

Pendekatan klasik dari Quintilian menganggap bahwa komunikasi yang efektif merupakan gabungan antara keterampilan yang diperoleh dan karakter moral yang tinggi “orang yang baik akan berbicara dengan baik pula”. Periode sejarah tetorika yang kemudian merumuskan keefektifan, umpamanya, dalam arti, antara lain, keterampilan dalam penggunaan bahasa secara artistik dan penyajian komunikasi secara terampil. Pada umumnya diakui bahwa pesan yang dikomunikasikan mempunyai daya pengaruh yang lebih besar, apabila komunikator dianggap sebagai seorang ahli, yang memiliki keahlian yang khas atau yang bersifat umum seperti yang timbul dari pendidikan yang lebih baik atau setatus sosial atau jabatan profesi yang lebih tinggi.

4. Pengertian (X3)

Seorang komunikator akan sukses dalam komunikasinya, kalau ia menyesuaikan komunikasinya dengan *the image* dari komunikan, yaitu memahami kepentingannya, kebutuhannya, kecakapannya, pengalamannya, kemampuan berfikirnya, kesulitannya, dan lain sebagainya. Singkatnya, komunikator harus dapat menegerti keinginan yang terdapat pada komunikan, yang oleh Prof. Hartley disebut “*the image of other*”.

5. Qoul sadid (X4)

Perkataan yang jujur dan tepat sasaran serta logis, perkataan yang tidak menyakitkan orang lain dan perkataan yang sesuai antara yang di ucapkan dengan apa yang ada dalam hati.

6. Qoul Layyin (X5)

Suatu Perkataan atau ucapan yang di dalamnya mengandung unsur anjuran, dukungan, dan juga pemberian contoh, dimana pembicara atau komunikator berusaha untuk meyakinkan kepada pihak lain atau komunikan bahwa apa yang disampaikan atau apa yang dikatakan itu adalah benar dan juga rasional.

7. Qoul Karim (X6)

Perkataan yang menagdung unsur perhatian, penghormatan bagi pihak lain tanpa maksud merendahkan dengan tetap menjaga sopan santun dan tidak bermaksud menggurui apalagi sampai menyinggung perasaannya.

8. Budaya Organisasi (Y)

budaya organisasi merupakan sistem nilai yang diyakini dan dapat dipelajari, dapat diterapkan dan dikembangkan secara terus menerus, budaya organisasi juga berfungsi sebagai perekat, pemersatu, motivator, citra dan juga identitas.

Tabel 3.1
Tabel Definisi Operasional

Konsep	Variabel	Item
Komunikasi Efektif (X)	Sikap (X1)	1. mempunyai sikap yang disenangi atau dikagumi. 2. Bersikap sesuai peraturan. 3. Tanggung jawab yang sama.
	Keterampilan (X2)	1. Mempunyai keahlian khusus 2. Karakter moral 3. Pengetahuan
	Pengertian (X3)	1. Memahami Kepentingan 2. Kebutuhan

		3. Dan Kesulitannya
	Qoul Sadid (X4)	1. Jujur 2. Tidak bohong. 3. Baik
	Qoul Layyin (X5)	1. Anjuran 2. Dukungan 3. Pemberian Contoh
	Qoul Karim (X6)	1. Perhatian 2. Sopan dan baik 3. Penghormatan.
Budaya Organisasi (Y)	Y1= Motivator Y2= Pemersatu Y3= Identitas dan Citra	1. Motivator 2. Pemersatu 3. Identitas dan citra

3.7 Model Analisis Data

1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

a. Uji Validitas

validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Suatu instrument yang valid atau shahih mempunyai validitas yang tinggi, sebaliknya instrument yang kurang valid berarti mempunyai validitas yang rendah. Sebuah instrument dikatakan valid jika mampu mengungkapkan data dari variabel yang telah diteliti secara cepat. Tinggi rendahnya validitas instrument menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambar tentang variabel yang dimaksud. (Arikunto, 2002 : 144 – 145). Adapun rumus yang digunakan adalah korelasi (*Product Moment*) dengan rumus (Arikunto, 2002 : 146) :

$$r_{xy} = \frac{N (\sum X y) (\sum X \sum y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r : Koefesiensi Korelasi

N : Banyaknya Sampel

X : Variabel yang mempengaruhi (Variabel Bebas)

Y : Variabel yang dipengaruhi (Variabel Terikat)

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Reliabilitas menunjukkan pada tingkat keterandalan sesuatu. Reliabel dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan (Arikunto, 2002 : 154). Untuk mengetahui suatu instrumen itu reliabel atau tidak dalam penelitian ini di uji dengan menggunakan rumus alpha (Arikunto, 2002 : 171)

$$r_{II} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[\frac{1 - \sum \sigma b^2}{\sigma I^2} \right]$$

Keterangan :

r_{II} = Reliabilitas Instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma b^2$ = Jumlah varians butir

σI^2 = varians total

Menurut Malhotra (2002 : 293) dalam Arikunto (2005) suatu instrument dikatakan variabel apabila koefisien keandalan atau nilai alphanya mencapai 0,6 atau lebih.

2. Regresi Linier Berganda

Regresi berganda (*Multipelel Regretion*) suatu perluasan dari teknik regresi apabila terdapat lebih dari satu variabel bebas untuk mengadakan prediksi terhadap variabel

terikat (Arikunto, 2002 : 264). Regresi berganda digunakan oleh peneliti apabila jumlah variabel idennya minimal dua (Sugiono, 2005 : 250). Dalam penelitian ini persamaan regresi yang digunakan adalah persamaan regresi 2n predictor dengan rumus (Sugiono, 2005 : 251) Persamaan regresi dua predictor (Sugiono, 2005 : 250):

$$y = +b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + b_5 X_5 + b_6 X_6$$

Keterangan

$\alpha, b_1, b_2, b_3, b_4, b_5, b_6$ = Koefisiensi regresi

y = variabel depedent

$X_1, X_2, X_3, X_4, X_5, X_6$ = Variabel independent

a. Uji Parsial (uji t)

Uji t dilaksanakan untuk melihat signifikan dari pengaruh varibel bebas atau independent secara individu terhadap variabel terikat atau dependen (Sulaiman,2002:154). Dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh komunikasi yang efektif terhadap budaya organisasi pada PT. PLN (Persero) Area Pelayanan Dan Jaringan Malang secara individu. Adapun rumus yang dapat dipakai pada uji t adalah:

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = nilai uji t

r = korelasi produk moment

n = Jumlah responden

menurut responden (2001:168) hasil pengolahan data dari SPSS dapat diketahui probilitassnya. Probilitas tersebut dapat diambil keputusan:

1. Jika probabilitas t hitung kurang dari 0,05 maka Ho ditolak (koefisien regresi signifikan)
2. Jika probabilitas t hitung lebih dari 0,05 maka ho diterima (koefisien regresi tidak signifikan)

b. Uji Simultan

Uji F ini dilakukan untuk melihat pengaruh variabel bebas atau independent secara keseluruhan terhadap variabel terikat atau independent (Sulaiman, 2002:154). Dalam penelitian ini uji F dilakukan untuk melihat pengaruh komunikasi yang efektif terhadap budaya organisasi pada PT. PLN (Persero) Area Pelayanan Dan Jaringan Malang secara keseluruhan. Adapun rumus yang digunakan pada uji F adalah

$$F = \frac{R^2 I (k-1)}{(1-R^2) I (n-k-1)}$$

Keterangan :

F = harga F

R = koefisien korelasi ganda yang telah ditemukan

N = jumlah populasi

K = jumlah variabel independent

Tingkat kepercayaan yang digunakan dalam perhitungan korelasi linier berganda adalah 95 % atau dengan tingkat signifikan 0,05 ($\alpha = 0,005$). Menurut Santoso SPSS selalu menggunakan resiko kesalahan 5% sesuai dengan syarat penerimaan atau penolakan :

1. Jika probabilitas F hitung kurang dari 0,05 maka Ho ditolak (koefisien regresi signifikan)
2. Jika probabilitas F hitung lebih dari 0,05 maka Ho diterima (koefisien regresi tidak signifikan)

3. Uji Asumsi klasik

Untuk mendapatkan nilai pemeriksa yang tidak bias dan efisien (*Best Linier Unbias Estimator/BLUE*) dari suatu persamaan regresi linier berganda dengan metode kuadrat terkecil (Least Squares), perlu dilakukan pengujian dengan jalan memenuhi persyaratan asumsi klasik yang meliputi:

- a) Uji Multikolinearitas, bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar peubah bebas. Jika terjadi korelasi maka dinamakan problem multikolinearitas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara peubah bebas. Untuk mendeteksi adanya multikolinearitas dapat dilihat dari nilai VIF (Variance Inflation Factor), (Singgih Santoso, 2002: 112).
- b) Uji Heteroskedastisitas, menurut Hanke dan Reitsch (1998:259) heteroskedastisitas muncul apabila kesalahan atau residual dari model yang diamati tidak memiliki varians yang konstan dari satu observasi ke observasi lainnya. Heteroskedastisitas diuji dengan menggunakan uji koefisien korelasi Rank Spearman yaitu mengkorelasikan antara residual hasil regresi dengan semua variabel bebas. Bila signifikansi hasil korelasi lebih kecil dari 0,05 (5%) maka persamaan regresi tersebut mengandung heteroskedastisitas begitu pula sebaliknya.
- c) Auto Korelasi adalah uji asumsi ini bertujuan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Kriteria pengambilan keputusan bebas autokorelasi dapat dilakukan dengan cara melihat nilai Durbin-Watson, dimana jika nilai dw dekat dengan 2, maka asumsi tidak terjadi autokorelasi terpenuhi.
- d) Uji Normalitas, adalah pengujian dalam sebuah model regresi, variabel dependent, variabel independent atau keduanya memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal (Santoso,

2001: 212). Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui atau tidak. Metode yang digunakan untuk menguji normalitas adalah dengan menggunakan uji Kolmogrov-Smirnov $\geq 0,05$, maka terdistribusi normal dan sebaliknya terdistribusi tidak normal.

Semua analisis data yang menggunakan rumus, dilakukan dengan menggunakan program SPSS 15.0 For Windows.

